

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah singkat Berdirinya MI TPI Keramat

Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat kelurahan Sungai Bilu kota Banjarmasin terletak di Jalan Keramat Raya No. 21 RT. 20 Kelurahan Sungai Bilu Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. Didirikan pada tanggal 2 Mei 1928 oleh tokoh masyarakat Sungai Bilu dan sekitarnya. Semula hanyalah sekolah rakyat biasa yang disebut sekolah duduk. Ruang kelas yang tersedia sangat terbatas dan materi pelajaran yang diajarkan hanya ilmu-ilmu agama saja. Sesuai dengan kemajuan zaman dan kebutuhan masyarakat sekitar terhadap pendidikan, maka dibangunlah sekolah yang lebih besar dan dapat menampung siswa lebih banyak dari bangunan sebelumnya. Sejak saat itulah resmi berdirinya Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Kota Banjarmasin hingga sekarang.

Tanah tempat berdirinya madrasah ini luas seluruhnya adalah 879 m² dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan jalan Keramat Raya.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk.
- c. Sebelah timur berbatasan dengan rumah penduduk.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan penduduk

2. Profil MI TPI Keramat

- a. Nama Madrasah : MI TPI Keramat
- b. Nomor Statistik : 111263710027
- c. NPSN : 60723196
- d. NPWP : 00.926.061.3-731.000
- e. Provinsi : Kalimantan Selatan
- f. Kab/Kota : Banjarmasin
- g. Kecamatan : Banjarmasin Timur
- h. Desa Kelurahan : Sungai Bilu
- i. Kode Pos : 70236
- j. Telpon : 05113250882
- k. Lokasi Sekolah : Perkotaan
- l. Status Sekolah : Swasta
- m. Akreditasi : B
- n. Tahun Berdiri : 2 Mei 1928

3 Visi Misi, dan Tujuan MI TPI Keramat

Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin ini mempunyai visi dan misi. Adapun visi dan misinya sebagai berikut:

- a. Visi dari Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin ini membentuk siswa yang berprestasi dalam ilmu pengetahuan teknologi dan berkualitas dalam iman dan taqwa

b. Misi Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien
- 2) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama budaya dan lingkungan
- 3) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana siswa yang berprestasi pada bidangnya

c. Tujuan Madrasah

- 1) Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang yang maha Esa dan berakhlak mulia
- 2) Siswa sehat jasmani dan rohani
- 3) Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi

B. Struktur Organisasi MI TPI Keramat

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MI TPI Keramat



C. Data dan Keadaan Jumlah Tenaga Pendidik, Kependidikan dan Siswa MI TPI

Keramat

Guru yang bertugas di Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat pada tahun ajaran 2022/2023 terdiri dari 26 orang pengajar, yang terdiri 2 PNS, 24 guru tidak tetap, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada table tersebut:

Tabel 4. 1 Guru dan Karyawan di Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin

No	Nama	L/P	Jabatan
1.	Maslan, S.Pd	L	Kepala Madrasah
2.	Hasniah, S.Pd.I	P	Wakamad Kurikulum
3.	Rasyidi, S.Ag	L	Wali Kelas
4.	Hasimin, S.Ag	L	Wali Kelas
5.	Muliyani, S.Ag	P	Wali Kelas
6.	Ida Rafiqah, S.Ag	P	Wali Kelas
7.	Padli, SH.I	L	Wali Kelas
8.	Inayati, S.Pd.I	P	Wali Kelas
9.	Rusmini, S.Pd.I	P	Wali Kelas
10.	Mawaddah Amaliyah, S.Pd.I	P	Wali Kelas
11.	Nurmini, S.Ag	P	Wali Kelas
12.	Mahdiah, S.P, S.Pd	P	Wali Kelas
13.	Raudah	P	Wali Kelas
14.	Risnayati	P	Wali Kelas
15.	Zakiah, S.P, S.Pd	P	Wali Kelas
16.	Hj. Nurbaiti, S.Ag	P	Wali Kelas
17.	Hilalliyah, S.Pd.I	P	Wali Kelas
18.	Sukirman	L	Guru Bid.Studi/Wakamad Kesiswaan
19.	M. Noor Syadzali, S.Pd.I	L	Guru Bid.Studi
20.	Yurita, S.Pd.I	P	Guru Bid.Studi/ Wali Kelas
21.	Muhyissalam	L	Guru Bid.Studi
22.	Siti Khadijah, S.Pd	P	Wali Kelas
23.	Hayatun Thaiyibah, S.Pd.I	P	Wali Kelas
24.	Wahid Rahman, A.Md	L	Pustakawan
25.	Muthmainnah, S.Pd	P	Wali Kelas
26.	Khairunnisa, S.Pd.I	P	Wali Kelas

Sumber: TU TPI Keramat Banjarmasin

Keadaan Peserta didik MI TPI Keramat Kota Banjarmasin pada tahun ajaran 2022/2023 terbagi menjadi 18 kelas dengan jumlah keseluruhan 481 orang siswa yang terbagi dari 257 laki-laki dan 224 perempuan dari kelas 1 sampai kelas 6 dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4. 2 Siswa periode 2023-2024 MI TPI Keramat Banjarmasin

No.	Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas IA	13	12	25
2.	Kelas IB	13	161	24
3.	Kelas IC	12	12	24
4.	Kelas IIA	13	18	31
5.	Kelas IIB	14	17	31
6.	Kelas IIC	19	13	31
7.	Kelas IIIA	18	13	23
8.	Kelas IIIB	13	10	23
9.	Kelas IIIC	12	10	22
10.	Kelas IIID	15	7	22
11.	Kelas IVA	11	14	25
12.	Kelas IVB	10	14	24
13.	Kelas IVC	13	11	24
14.	Kelas VA	17	15	32
15.	Kelas VB	18	14	32
16.	Kelas VIA	16	14	30
17.	Kelas VIB	16	12	28
18.	Kelas VIC	19	11	30
Jumlah		257	224	481

Sumber: TU Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin

D. Sarana dan Prasarana MI TPI Keramat

Sarana dan prasarana memiliki arti penting dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah di rumuskan. Keadaan sarana dan prasaran di Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin dapat dilihat pada penjelasan dan table 4.1 berikut.

Tabel 4. 3 Keadaan Sarana Prasarana Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat

No	Nama Sarana/Prasarana	Jumlah
1.	Jumlah Ruang Belajar	15 buah/18 kelompok belajar
2.	Ruang Kepala Sekolah	1 Buah
3.	Ruang Dewan Guru	1 Buah
4.	Ruang TU	1 Buah
5.	Musholla	1 Buah
6.	Ruang UKS	1 Buah
7.	Kantin	1 Buah
8.	Perpustakaan	1 Buah
9.	WC Siswa	5 Buah
10	WC Guru	3 Buah

B. Diskripsi Data

peneliti melakukan wawancara terhadap subjek dan informan yang telah terpilih serta dirasa mampu menjawab berbagai permasalahan yang di angkat dalam penelitian ini. Peneliti mewawancarai kepala sekolah, guru matematika kelas V dan 4 orang peserta didik kelas V MI TPI Keramat, Tahap dokumentasi peneliti mendokumentasikan hasil wawancara dalam bentuk arsip tertulis dan foto yang berkaitan dengan pembelajaran matematika pasca pandemi dikelas V MI TPI Keramat.³²

³² "Mahdiah, Subjek Penelitian, Wawancara Secara Langsung, 26 Juli 2023..pdf," t.t.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di peroleh peneliti dari yang disampaikan oleh subjek dan informan, di bawah ini data temuan di lapangan yang di sajikan pada bab ini akan di uraikan secara deskriptif yang di peroleh dari hasil wawancara dengan beberapa responden yang berperan dalam Pembelajaran matematika pasca pandemi di Kelas V MI TPI Keramat, informan dalam penelitian ini yaitu Kepala madrasah, guru mata pelajaran matematika, Peserta didik kelas V. Agar lebih terarah dalam penyajian data ini, maka penulis akan mengemukakan data-data berdasarkan pokok bahasan, yaitu sebagai berikut:³³

Pembelajaran matematika Pasca Pandemi di Kelas V MI TPI Keramat. pelajaran matematika di kelas V MI TPI Keramat memerlukan persiapan yang khusus dan penuh dengan perencanaan. Adanya guru sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar membuat peserta didik lebih mudah menerima materi pelajaran dan dapat terus mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan serius karena merasa di pantau oleh guru secara langsung.

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan dengan Kepala Madrasah, Guru dan beberapa siswa mengenai pembelajaran matematika pasca pandemi terutama pada kelas lima. Pembelajaran pasca pandemi berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah bapak Mahlan yaitu:

Kegiatan Belajar mengajar setelah pandemi kita mengembalikan seperti semula namun masih menggunakan teknik dalam pandemi artinya tidak 100% seperti biasa namun sedikit-sedikit mendekati normal, Pembelajaran sekarang ini, Pembelajaran setelah pandemi sudah mulai efektif seperti biasa tatap muka turun kesekolah. Kalau pembelajaran online dilakukan

³³ "Mahlan kepala sekolah, Subjek penelitian, Wawancara secara langsung.24 juli 2023

dengan menggunakan aplikasi whatsapp digunakan untuk melakukan komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua, serta mengirimkan materi (materi ajar, lembar kerja, Video pembelajaran, lembar penilaian). Pada saat daring setiap guru melakukan pembelajaran melalui handphone memberi tugas melalui handphone masing-masing kepeserta didik, Di kumpul online atau 1 minggu sekali ke sekolah bagi yang tidak memiliki hp.³⁴

Berdasarkan hasil wawancara pembelajaran matematika pasca pandemi dengan kepala madrasah selama pandemi segala sesuatu dilakukan via internet atau dalam jaringan. Setelah pandemi berakhir maka sistem pembelajaran di sekolah pada semester ini tahun ajaran 2022/2023 pembelajaran sudah aktif seperti biasa tatap muka, aktivitas yang dilaksanakan tanpa memanfaatkan akses internet atau sering disebut luring (luar jaringan).

Wawancara dengan guru matematika, pembelajaran pasca pandemi di MI TPI Keramat yaitu:

Karena pembelajaran yang awalnya online kembali offline kemampuan peserta didik dalam pelajaran matematika banyak yang kurang memahami materi, awalnya nilai bagus pada saat pandemi, saat luring nilai menurun. maka saya biasanya 1 minggu 2 kali les setelah pulang sekolah sambil mengulang materi pada saat daring. Saat pandemi pembelajaran di beri materi contoh soal kalo ada yang kurang di pahami chat secara pribadi agar yang lain tidak terganggu, apalagi hp nya pinjam punya orang tua, Jika siswa tidak memiliki hp, maka langsung datang ke sekolah memprint out sendiri materinya, pada saat Pasca pandemi diberi materi, beri contoh dan kerjakan soal, jarang memberi PR karena anak didik kebanyakan tidak mengerjakan dengan alasan setelah sekolah lanjut lagi sekolah sore, jadi mereka latihan itu kalau bisa selesai, selesai di sekolah juga, atau ibu berikan les supaya selesai, atau dikelompokkan jika menjawab soal tingkat hoats.³⁵

³⁴ Mahlan, Subjek Penelitian, Wawancara Secara Langsung, 24 Juli 2023.

³⁵ Mahdiah, Subjek Penelitian, Wawancara Secara Langsung, 26 Juli 2023.

Menurut guru mata pelajaran matematika berdasarkan hasil wawancara pembelajaran matematika pasca pandemi, pembelajaran pada saat pandemi jika di bandingkan dengan daring pemahaman siswa lebih baik pada saat sekarang saat pembelajaran luring, kalau pembelajaran daring guru terbatas dengan media, yang paling susah itu guru dalam mengawasi siswa pada saat jam pelajaran berlangsung, banyak orang tua yang terlibat dalam pembelajaran daring, setelah turun kesekolahan ketahuan kemampuannya, yang awalnya waktu daring nilai bagus, setelah luring nilainya turun, dan mereka banyak tidak memahami materi pembelajaran.

Adapun penjelasan yang di sampaikan oleh bu Diah diperkuat oleh penyampaian dari beberapa siswa salah satu siswa yakni oleh Jihan:

Pembelajaran lebih enak yang sekarang (luring) dari pada waktu daring karena bisa bertemu dengan teman-teman. Belajar di rumah diajari sama ibu sama kakak biar bisa paham sama materinya, kalo di sekolah langsung guru yang menjelaskan dengan jelas dan memberi contoh dipapan tulis, jadi enak, tidak paham bisa langsung bertanya. Soalnya kalo waktu daring tidak paham ibu saya yang bertanya lewat whatsapp ke bu guru³⁶

Menurut Umairah pembelajaran pasca Pandemi: “lebih suka pelajaran yang sekarang karena banyak teman sehingga tidak bosan waktu belajar, ngobrol sama bu guru bisa secara langsung, kalau bertanya langsung soalnya lebih jelas”³⁷

Hal yang sama juga di sampaikan oleh hasanah dan Anjelinia “tidak suka pelajaran pada saat pandemi, lebih suka pelajaran yang sekarang soalnya bisa

³⁶ Jihan, Subjek Penelitian, Wawancara Secara Langsung, 01 Agustus 2023.

³⁷ Umairah, Subjek Penelitian, Wawancara Secara Langsung, 01 Agustus 2023.

langsung bertemu dengan gurunya.³⁸

Berdasarkan pemaparan dari peserta didik kelas lima di atas, mereka lebih menyukai pelajaran saat pasca pandemi ini karena di rasa mereka dapat bertemu dengan teman, tidak bosan dalam belajar dan dalam memahami materi mereka lebih mudah untuk menangkap materi pembelajaran yang di berikan oleh guru.

Menurut guru mata pelajaran matematika kelas V Pembelajaran matematika sudah lumayan sulit materinya dengan 1 jam pelajaran 35 menit muatan materinya pun cukup banyak, otomatis kekurangan jam pelajaran di tambah lagi waktu pandemi banyak yang tidak memahami materi pembelajaran, sehingga menjelaskan ulang agar mereka paham dengan materi yang dipelajari³⁹.

Jadi kegiatan belajar mengajar peserta didik kelas V tidaklah mudah, karena materinya kebanyakan lebih sulit di pelajari, jadi peserta didik lebih beradaptasi dengan lingkungannya serta pelajaran yang di sampaikan harus di pahami oleh peserta didik, maka dari itu guru perlu kesabaran yang lebih untuk membimbing anak dalam pembelajaran matematika, pemahaman materi pembelajaran oleh siswa selama daring terutama pada siswa kelas lima, dalam hal ini mereka sulit menerima dan memahami materi dengan baik, padahal guru sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menyampaikan materi pembelajaran, meskipun melalui aplikasi WhatsApp, setelah pembelajaran pasca Pandemi dengan langsung turun kesekolah tatap muka diharapkan agar kemampuan

³⁸ Jihan dan Anjelinia, Subjek Penelitian, Wawancara Secara Langsung, 02 Agustus 2023.

³⁹ Mahdiah, Subjek Penelitian, Wawancara Secara Langsung, 26 Juli 2023

matematika bisa lebih baik dengan cara setelah pulang kesekolah di berikan les satu minggu dua kali oleh guru matematika.

3. Kendala Pembelajaran matematika Pasca Pandemi di Kelas V MI TPI

Keramat

a. Peserta Didik Kurang Memahami Pembelajaran

Wawancara dengan guru matematika pada saat pandemi dan pasca pandemi yaitu:

Saat pandemi tidak bisa di deteksi sejauh mana pemahaman anak didik, karena kadang orang tua juga membantu mengerjakannya atau juga ikut terlibat, waktu pandemi nilai bagus-bagus, setelah turun ketahuan , karena banyak siswa yang melihat diinternet dan langsung menyalin jawabannya tanpa mempelajari langkahnya, tulisannya pun kadang tulisan oran tua. setelah pandemi baru ketahuan kemampuan pemahaman peserta didik ternyata banyak yang tidak memahami materi pelajaran.

Pada saat Pasca pandemi murid kurang hapal kalian jadi lambat memahami padahal kalau mereka hapal akan lebih mudah, alat peraga kurang, waktu terbatas, materi nya tentang pecahan sulit, sedangkan waktu terbatas, muatan materi banyak dengan 1 jam 35 menit Materi semakin meningkat tingkat kesulitannya.⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika kendala pembelajaran yaitu saat pandemi pemahaman siswa bagus-bagus dilihat dari nilainya, setelah aktif kesekolah nilainya menurun, banyak tidak memahami materi pelajaran sehingga guru menjelaskan ulang materi yang sudah di sampaikan saat pandemi. Kemampuan siswa yang belum menguasai materi matematika, hal ini dikarenakan apabila di awal tingkatan belum bisa maka sampai selanjutnya tidak akan bisa atau mengalami kesulitan, bahkan terkadang siswa hanya hapal konsepnya tetapi tidak bisa memahaminya dan tidak hapal perkalian

⁴⁰ Mahdiah, Subjek Penelitian, Wawancara Secara Langsung, 26 Juli 2023.

Jadi dapat disimpulkan apabila dalam mempelajari matematika siswa yang mengalami kesulitan di tingkat sebelumnya maka siswa tersebut akan kesulitan dalam pembelajaran matematika yang lainnya seperti soal pecahan. Sehingga guru matematika terus mengusahakan agar peserta didik tidak tertinggal jauh, sedangkan cakupan materi lumayan banyak, jadi guru meminimalisir kendala tersebut dengan les tambahan sesudah pelajaran berakhir.

Hasil wawancara dengan peserta didik apa kendala pembelajaran pasca pandemi, menurut Jihan ‘tidak ada kendala justru senang pembelajaran kembali tatap muka, Karena pada saat pandemi tidak memahami pelajaran, kalau sekarang jika tidak paham bisa langsung bertanya dengan guru’

Wawancara dengan umairah, hasanah, anjelinia menurut mereka tentang pembelajaran pasca pandemi yaitu:

Tidak ada kendala karena sudah ada guru yang menjelaskan jika tidak paham, kalau online banyak kendalanya tidak memahami pelajaran, karena guru hanya mengirim link youtube sama foto, sehingga kurang paham dengan yang di sampaikan guru, belajar di rumah juga banyak bermain dengan teman, kalau ada tugas minta bantuan dengan orang tua atau kakak atau menggoggle⁴¹.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik di atas menurut mereka tidak ada kendala pembelajaran pasca pandemi karena mereka kalau tidak paham langsung bertanya dengan guru yang bersangkutan, pada saat pandemi mereka banyak sekali memiliki kendala karena tidak paham dengan materi yang di sampaikan, lebih banyak bermain, tugas-tugas minta bantuan orang tua atau

⁴¹ Jihan dan Anjelinia, Subjek Penelitian, Wawancara Secara Langsung, 02 Agustus 2023.

b. Hasil Belajar Menurun

Hasil belajar menurun karena siswa banyak kurang memahami pembelajaran, kurangnya media atau alat peraga. Pembelajaran online yang dilaksanakan pada masa pandemi covid 19 menyebabkan terjadinya penurunan kemampuan matematika pada peserta didik, sehingga meningkatnya kesulitan belajar bagi siswa.

Wawancara dengan guru matematika tentang hasil belajar siswa menurun pasca pandemi.

“Waktu pandemi nilai bagus-bagus, setelah turun ketahuan, karena banyak yang membuka internet, tulisannya pun kadang tulisan orang tua. setelah pandemi baru ketahuan kemampuan pemahaman peserta didik ternyata banyak yang tidak memahami materi pelajaran”.⁴²

Berdasarkan wawancara dengan guru matematika tersebut, menurut beliau hasil belajar pada saat pembelajaran pasca pandemi adalah hasil/nilai peserta didik mengalami penurunan, waktu pandemi nilai baik, setelah turun nilainya menurun, dan jika siswa di tanya banyak dari mereka yang kurang memahami pelajaran.

B. Pembahasan

Setelah data yang di peroleh di lapangan dan di paparkan dalam penyajian data, tahap selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut. Agar lebih terarahnya proses analisis ini, penulis melakukan analisis berdasarkan penyajian data sebelumnya secara sistematis dan berurutan tentang pembelajaran matematika pasca pandemi di kelas V MI TPI Keramat. Sesuai dengan metodologi penelitian,

⁴² Mahdiah, Subjek Penelitian, Wawancara Secara Langsung, 26 Juli 2023.

analisis data dengan kewajiban peneliti yaitu dimana setelah data teruji maka perlu disajikan. Kemudian peneliti melakukan analisa kembali agar mudah untuk di informasikan dan mudah dipahami.

1. Pembelajaran matematika Pasca Pandemi di Kelas V MI TPI Keramat.

Seiring meningkatnya kasus covid-19 yang ada di Indonesia pada awal masuk 2019⁴³ menyebabkan dampak yang cukup besar pada semua bidang, termasuk bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan berdampak pada pembelajaran serta beberapa peraturan seperti dengan menonaktifkan kegiatan tatap muka dan kegiatan apapun didalam sekolah serta menggantinya menjadi system pembelajaran jarak jauh (PJJ), setelah itu pelaksanaan pembelajaran tatap muka dilaksanakn dengan mematuhi peraturan yang berlaku. Pembelajaran tatap muka merupakan cara pembelajaran yang efektif dimana guru dan siswa bertemu secara tatap muka didalam ruangan atau forum yang sama.

Pembelajaran pasca pandemi berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah bapak Mahlan yaitu: “Kegiatan Belajar mengajar setelah pandemi kita mengembalikan seperti semula namun masih menggunakan teknik dalam pandemi artinya tidak 100% seperti biasa namun sedikit-sedikit mendekati normal, Pembelajaran sekarang ini, Pembelajaran setelah pandemi sudah mulai efektif seperti biasa tatap muka turun kesekolah” Menteri Nomor 01/KB/2022 Nomor 408 Tahun 2022, Nomor HK 01.08/MENKES/1140/2022, Nomor 420-1026

⁴³ “prasasti Andi Ika Abrar. 2021. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Strategi Kognitif.pdf,” t.t.

Tahun 2022 Tentang Panduan Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi. Dalam aturan ini terdapat pembaruan dari aturan sebelumnya. Pada aturan ini sekolah sudah dapat dilakukan secara penuh bagi wilayah yang memenuhi syarat.

Kebijakan yang diambil pemerintah dalam memutuskan pembelajaran pasca pandemi dilakukan secara penuh karena berbagai kendala yang di hadapi. Kepala sekolah MI TPI Keramat memberlakukan aturan ini tidak lain agar pembelajaran dapat dilakukan secara maksimal untuk mendapatkan hasil yang diharapkan.⁴⁴

Jadi Pembelajaran Pasca Pandemi di MI TPI keramat sudah mulai aktif turun kesekolah dengan mematuhi protokol kesehatan, kembalinya sistem pembelajaran secara tatap muka diharapkan mampu menaikkan efektivitas pembelajaran. Baik dari guru maupun siswa juga di haruskan untuk sama-sama maksimal dalam menghadapi situasi tersebut. Dalam pembelajaran tatap muka ini guru dan peserta didik dapat berinteraksi secara langsung dan tidak terhambat oleh ruang, jarak, dan waktu. Pembelajaran luring dapat memberikan dampak positif diantaranya adalah komunikasi dan interaksi dengan sesama menjadi lebih mudah, bisa berinteraksi secara langsung dengan teman atau guru, proses pembelajaran menjadi lebih fokus dan efektif, juga dapat meminimalisir kesalahpahaman dalam proses belajar mengajar, karena peserta didik dapat bertanya secara langsung.

2. Kendala dalam Pembelajaran matematika Pasca Pandemi di Kelas V MI TPI Keramat

⁴⁴ "Mouchammad Irvani Taufik, Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Pasca Pandemi Covid-19 Melalui Metode Spiral pada siswa kelas IV Plangan IV kalisat Tahun pelajaran 2022.pdf," t.t.

Pelaksanaan pembelajaran kembali dilakukan secara normal yaitu tatap muka. Dalam proses belajar mengajar, guru menggunakan metode dan pendekatan pembelajaran yang terstruktur agar mampu mengembangkan dan membentuk pengetahuan dan pemahaman peserta didik untuk menyelesaikan tugas secara mandiri dan mengaplikasikan pengalaman pengalaman belajar yang konstruktif di lingkungan sekitar⁴⁵. Guru merancang (mendesain) pembelajaran yang dapat membangkitkan minat dan motivasi sehingga akan berpengaruh dalam keaktifan belajar menuju efektifitas pembelajaran yang maksimal. Peserta didik memiliki karakteristik dan kebutuhan yang berbeda-beda, hal ini sangat penting untuk mendapatkan solusi agar siswa mudah memahami setiap pembelajaran, saat di sekolah guru berusaha maksimal untuk memberikan pemahaman kepada seluruh peserta didik selama proses pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran tatap muka pasca pandemi ini berlangsung baik dan dilakukan dengan kebahagiaan peserta didik yang mana mereka dapat belajar di kelas bertemu seluruh teman dan guru, siswa juga dapat bertanya perihal materi pelajaran yang tidak mereka pahami. Sejak pembelajaran jarak jauh dilakukan cukup banyak siswa yang dilaporkan mengalami penurunan kapasitas serta kemampuan belajar, siswa terlalu bergantung dengan penggunaan internet. Peran orangtua dalam pengawasan anak untuk belajar menjadi berkurang dan orangtua memiliki waktu dan tanggung jawab dengan pekerjaan yang lain. Orangtua sepenuhnya menyerahkan semua pada sekolah sejak pembelajaran tatap muka ini. Peserta Didik Kurang Memahami Pembelajaran saat pandemi dikarenakan belajar tidak bertatap muka, padahal

⁴⁵ "Khanifatul. 2013 Pembelajaran Inovatif, Strategi Mengelola Kelas, Secara Efektif dan menyenangkan, Jogjakarta.pdf," t.t.

bagus-bagus dilihat dari nilainya, setelah aktif kesekolah nilainya menurun, banyak tidak memahami materi pelajaran maka guru menjelaskan ulang materi yang sudah di sampaikan saat pandemi. Sehingga hasil belajarnya pun menurun yang awalnya pada saat pembelajaran online nilai bagus, setelah offline nilainya mengalami penurunan.